

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain perencanaan pembelajaran PBL dengan sintak merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan rekomendasi pada materi kebudayaan Hindu Budha dilakukan melalui diskusi yang dimulai dengan membagi kelompok, melaksanakan diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi.
2. Proses pembelajaran dengan PBL dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil berjumlah 3 orang dengan aktivitas dan komunikasi siswa menentukan masalah, membaca teks, merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sedangkan aktivitas guru memberi penjelasan tentang masalah yang akan dibahas.
3. Sistem evaluasi pembelajaran dengan PBL dengan soal esai dalam bentuk uraian singkat, dengan validitas 0,421 dan reliabilitas 0,6667.
4. Kemampuan berpikir kritis mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS I mengalami peningkatan, pada siklus I rerata 17,2 dengan kategori cukup baik, siklus kedua rerata 18,4 dengan kategori cukup baik dan siklus ketiga rerata 21,9 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas XI IPS 2 mengalami

peningkatan pada siklus I, kemampuan berfikir kritis siswa 16,36, pada siklus II menjadi 16,70 dan siklus III meningkat menjadi 21,9.

5.2 Saran

Dengan mengamati hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Di dalam membuat desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan sintak yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menentukan masalah, membagi kelompok, melaksanakan diskusi dan menarik kesimpulan..
2. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan tipe pembelajaran PBL disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.
3. Sistem evaluasi pembelajaran PBL berbentuk esai, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dikarenakan memberi kesempatan siswa untuk melakukan analisis mendalam terhadap materi yang sedang dikaji.
4. Kemampuan berpikir kritis mata pelajaran sejarah harus terus mendapat perhatian guru sehingga kemampuan siswa akan meningkat dan siswa akan memiliki semangat dan nilai-nilai karakter bangsa seperti nilai religius, toleransi, bersahabat, komunikatif dan kerja keras.